

**PENGARUH MODAL SENDIRI, KREDIT USAHA RAKYAT  
(KUR),LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN  
UMKM DI KECAMATAN KRAMAT**



**TUGAS AKHIR**

OLEH :

**MITA ROYANTI**

**NIM 18030040**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

**2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH MODAL SENDIRI, KREDIT USAHA RAKYAT(KUR), LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN KRAMAT

Oleh Mahasiswa :  
NAMA : MITA ROYANTI  
NIM : 18030040

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian akhir.

Tegal, 27 Juli 2021

Pembimbing I,



Bahri Kamal, SE, MM  
NIPY. 05.015.218

Pembimbing II,



Krisdiyawati, SE, M. Ak  
NIPY. 10.005.014

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir yang berjudul :

PENGARUH MODAL SENDIRI, KREDIT USAHA RAKYAT (KUR), LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN KRAMAT

Oleh :

Nama : Mita Royanti

NIM : 18030040

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.

Tegal, 27 Juli 2021

1. Bahri Kamal, SE,MM

Ketua Penguji

2. Erni Unggul, SE, M.Si

Penguji I

3. Hikmatul Maulidah S.pd, M.Ak, CAAT

Penguji 2

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

NIPY. 03.013.142

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PENGARUH MODAL SENDIRI, KREDIT USAHA RAKYAT (KUR), LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN KRAMAT” beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 27 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Mita Royanti

Nim 18030040

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Mita Royanti

NIM : 18030040

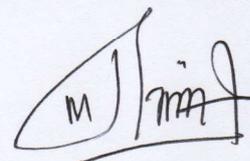
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama Tegal Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalti Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas royalti/Noneklusif ini Politeknik Harapan Bersama Tegal berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), saya sebagai penulis atau/pencipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 27 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Mita Royanti

Nim 18030040

## HALAMAN MOTTO

“Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses. Tuhan hanya menyuruh kita berjuang tanpa henti.”

(Emha Ainun Nadjib)

“Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak”

(Albert Einstein)

“Jika kamu ingin bisa mengatur orang lain, aturlah dulu dirimu sendiri.”

(Abu Bakar)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Qs. Al Insyirah:5)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Orang tuaku yang selalu memberikan semangat yang tanpa henti, doa dan dukungannya. Terimakasih atas pengorbanan nya selama ini.
3. Kepada diri saya sendiri, terimakasih karena sudah berjuang samapai detik ini.
4. Untuk seluruh keluarga, saudara terimakasih atas doa, semangat dan dukunnya selama ini.
5. Dosen-dosen Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama terimakasih sudah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama ini dari semester awal sampai semester akhir.
6. Sahabat saya Eva, Fenni, Alfi terimakasih atas semangatnya selama ini, terimakasih sudah mau berteman untuk 3 tahun terakhir.
7. Sahabat saya yang di rumah Sintya, Cici, Larasati terimakasih atas doa dan semangatnya selama ini.
8. Teman-teman kelas B terimakasih sudah saling support untuk mengerjakan Tugas Akhir ini.
9. Para pelaku UMKM khususnya di Kecamatan Kramat yang sudah mau membantu untuk mengisi kuisisioner saya.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Lama Usaha, Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., M.P.P selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak Bahri Kamal, SE,MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Krisdiyawati, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Teman-teman baik di kampus, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.
6. Seluruh UMKM yang ada di Kecamatan Kramat

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas

segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap  
Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 27 Juli 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mita Royanti', written in a cursive style.

MITA ROYANTI

NIM 18030040

## ABSTRAK

Mita Royanti.2021. *Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat(KUR), Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Di UMKM Kecamatan Kramat*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing 1: Bahri Kamal, SE,MM; Pembimbing II: Krisdiyawati, SE, M.Ak;

Usaha mikro kecil dan menengah atau (UMKM) adalah istilah umum dalam khazanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui modal sendiri, kredit usaha rakyat(KUR), lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan Kuisisioner. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Kuantitatif Deskriptif, dengan Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, Koefisien Determinasi. Hasil perhitungan dengan uji t diperoleh nilai t hitung untuk modal sendiri 1,398, kredit usaha rakyat(KUR) -0,625 dan lama usaha sebesar 3,995. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel modal sendiri dan lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan di Kecamatan Kramat sedangkan variabel kredit usaha rakyat(KUR) tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan di UMKM Kecamatan Kramat.

**Kata Kunci: modal sendiri, kredit usaha rakyat(KUR), lama usaha dan pendapatan UMKM**

## **ABSTRACT**

**Royanti, Mita.** 2021. *The influence of Own Capital, People's Business Credit(KUR), Business Length on UMKM Income in Kramat District. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Bahri Kamal, SE,MM; Co-Advisor: Krisdiyawati, SE, M.Ak;*

*Micro, small and medium enterprises (UMKM) is a general term in economics which refers to productive economic enterprises owned by individuals or business entities. The purpose of this study was to determine the own capital, people's business credit(KUR), the length of business has a positive effect on the income of UMKM in Kramat District. Data collection techniques used are observation, interview and questionnaires. This research uses descriptive quantitative analysis method, with classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test, and coefficient of determination. The result of the calculation using t-test obtained the t-value for own capital of 1,398, people business credit(KUR) -0,625 and length of business of 3,955. So it can be concluded that the variable of own capital and length of business has a positive effect on income in Kramat District while the people's business credit(KUR) variable does not have a positive effect on income in UMKM in Kramat District.*

**Key words:** *own capital, people's business credit(KUR), length of business an UMKM income.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Batasan Masalah.....	7
1.6 Kerangka Berpikir.....	7
1.7 Sistematika Penulisan .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Modal Sendiri.....	12
2.1.1 Pengertian Modal.....	12
2.2 Kredit Usaha Rakyat(KUR) .....	13
2.2.1 Pengertian Kredit Usaha Rakyat(KUR).....	13
2.2.2 Jenis-Jenis KUR.....	13
2.2.3 Syarat Penerima KUR menurut Bank BRI .....	16
2.3 Lama Usaha.....	17

2.4 Pendapatan .....	18
2.5 Pengertian UMKM.....	19
2.6 Hipotesis Penelitian.....	20
2.7 Penelitian Terdahulu .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1 Lokasi Penelitian.....	29
3.2 Waktu Penelitian .....	29
3.3 Jenis Data .....	29
3.4 Sumber Data.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Populasi dan Sampel .....	31
3.6.1 Populasi.....	31
3.6.2 Sampel .....	32
3.7 Data Operasional Variabel .....	33
3.8 Metode Analisis Data.....	34
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	34
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	36
3.8.4 Uji Hipotesis .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Gambaran Umum .....	40
4.1.1 Lokasi Penelitian .....	40
4.1.2 Gambaran Umum UMKM.....	42
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	43
4.3 Hasil Penelitian .....	46
4.4 Pembahasan.....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden .....	44
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha .....	45
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	46
4.5 Statistik Deskriptif .....	47
4.6 Uji Validitas Modal Sendiri .....	49
4.7 Uji Validitas KUR.....	49
4.8 Uji Validitas Lama Usaha .....	50
4.9 Uji Validitas Pendapatan.....	51
4.10 Uji Reliabilitas .....	52
4.11 Hasil Uji Normalitas .....	53
4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
4.13 Regresi Linear Berganda.....	56
4.14 Hasil Uji T (Uji Parsial) .....	58
4.15 Hasil Uji F (Simultan).....	60
4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	61

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Berpikir .....	8
4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	68
Lampiran 2 .....	73
Lampiran 3 .....	76
Lampiran 4 .....	78
Lampiran 5 .....	81
Lampiran 6 R Tabel .....	84
Lampiran 7 .....	85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Usaha mikro kecil dan menengah atau (UMKM) adalah istilah umum dalam khazanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang No.20 tahun 2008<sup>[1]</sup>. Yang termasuk kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp 300.000.000,- Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah. Yang masuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp 500.000.000,-. Hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp 300.000.000,- sampai paling banyak Rp 2.500.000.000,-.

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pihak yang memiliki andil cukup besar dalam pergerakan perekonomian nasional. UMKM diharapkan dapat mengatasi serta memberikan kontribusi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi saat ini, misalnya masalah kemiskinan, pengangguran dan tingkat pendapatan yang diperoleh masih tergolong rendah, serta memanfaatkan kemampuan menggunakan bahan baku

lokal agar menghasilkan barang dan jasa untuk masyarakat luas. Keberadaan UMKM memberikan peran penting yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu, pengembangan UMKM mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perubahan struktural. Kontribusi tersebut adalah meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional (Musran Minusu, 2010)<sup>[2]</sup>.

Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah merupakan langkah yang strategis untuk meningkatkan dan memperkuat perekonomian dari sebagian masyarakat di Indonesia, pengembangan umkm akan memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat struktural, yaitu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Dengan demikian untuk mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan upaya untuk memperdayakan umkm haruslah terencana dengan baik di Indonesia UMKM menjadi bagian penting dari sistem perekonomian, hal ini karena UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar. Keunggulan lainya yang dimiliki oleh UMKM adalah mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak dan mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. Peranan perbankan dalam pembangunan ekonomi yaitu sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan

kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. (Ratna Dewi, 2015)<sup>[3]</sup>

Faktor pertama yang umum dihadapi oleh pengusaha mikro, kecil, dan menengah para pelaku UMKM adalah dengan menggunakan modal sendiri untuk usawa awalnya, penggunaan modal sendiri bagi pelaku UMKM mempunyai peran cukup penting untuk pembuatan produksi. Hal ini karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan usaha baru atau untuk meluaskan usaha yang ada. Tanpa adanya modal yang mencukupi maka akan mempunyai pengaruh untuk kelancaran usaha, sehingga dapat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh (Ni Putu Martini Dewi, 2014)<sup>[4]</sup>

Sementara itu usaha besar memiliki modal yang besar akan lebih berkembang dari pada usaha kecil. Permodalan merupakan salah satu permasalahan awal yang dihadapi oleh pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah dengan terbatasnya akses terhadap sumber-sumber pembiayaan dari lembaga keuangan perbankan. Modal merupakan kunci awal dari setiap usaha dimana modal yang besar akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Tersedianya modal dalam jumlah yang besar dan berkesinambungan akan melancarkan hasil yang pada akhirnya akan menaikkan jumlah produksi yang disahilkan sehingga pendapatan yang di perolehpun akan meningkat (Dwi Lestari, 2019)<sup>[5]</sup>.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM adalah permasalahan dalam memperoleh kredit dari lembaga keuangan sebagian besar disebabkan oleh masalah jaminan dan prosedur pengajuan pinjaman. Masalah

timbul ketika pengusaha UMKM tidak memiliki kekayaan untuk dijadikan tanggungan di Bank. Sehingga pemerintah meluncurkan kredit untuk UMKM serta Koperasi dengan fasilitas penjaminan menggunakan nama Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Peraturan Menteri Keuangan, 2008)<sup>[6]</sup>. Masyarakat dapat memperoleh tambahan modal melalui penyaluran KUR. Kredit Usaha Rakyat (KUR) digunakan untuk membantu meningkatkan jalannya usaha melalui pembiayaan. Modal merupakan sarana pendukung dalam kelangsungan suatu usaha. Oleh karena itu, pemerintah ikut serta membantu melalui pemberian kredit usaha rakyat (KUR).

Faktor ketiga adalah lama usaha. Hal ini dikarenakan semakin lama pedagang menjalani usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya. Sehingga pengalaman merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh. Namun belum tentu usaha yang memiliki pengalaman lebih singkat pendapatannya lebih sedikit daripada usaha yang memiliki pengalaman lebih lama. Sebagian besar pelaku usaha kecil dan mikro telah menjalankan usahanya belasan tahun akan tetapi pendapatan mereka tidak stabil, atau naik turun. Tetapi ada juga yang baru memulai usahanya beberapa tahun, pendapatan yang diterimanya cenderung mengalami kenaikan karena pelaku usaha yang baru cenderung mudah menerima perubahan sehingga mampu bertahan dan bersaing. Selain itu pelaku usaha yang baru lebih bisa mengatur pendapatan, sehingga mudah melakukan inovasi. (I Putu Danendra, 2015)<sup>[7]</sup>

Penelitian Siti Turyani Marfuah, Sri Hartiyah (2019), menyatakan bahwa modal sendiri, kur, serta lama usaha memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan usaha. Penelitian Syifa Budi Pratiwi (2019), menyatakan bahwa pinjaman modal, lokasi usaha, dan lama usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha mikro.

Penelitian ini yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah Di Indonesia sekarang ini banyak ditemukan berbagai pelaku usaha atau orang yang membuka usaha baik itu usaha dalam skala mikro, kecil, dan menengah. Di Kecamatan Kramat sendiri perkembangan UMKM relatif berkembang pesat. Dimana perkembangan tersebut tersebar di sejumlah wilayah Kecamatan Kramat yang meliputi 20 desa maupun kelurahan hampir semua UMKM yang berada di bawah naungan Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha, Kecil, Menengah (UKM) Pemerintah Kabupaten Tegal. Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Kramat dari tahun ke tahun semakin meningkat dengan jumlah 6.000 jenis usaha, namun semenjak adanya pandemi Covid-19 ini, pendapatan para pelaku UMKM juga mengalami penurunan. Menurut salah satu pemilik usaha yang bergerak di bidang salon kecantikan yang ada di Kecamatan Kramat sendiri pendapatannya sedikit mengalami penurunan yang biasanya sehari bisa 10 customer ini hanya 7-8 saja.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH MODAL SENDIRI, KREDIT USAHA RAKYAT (KUR), LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN KRAMAT”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah modal sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat ?
2. Apakah kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat ?
3. Apakah lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui modal sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat.
2. Untuk mengetahui kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat.
3. Untuk mengetahui lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran tentang perkembangan usaha kecil menengah terhadap pendapatan suatu usaha.

## 2. Bagi para pelaku UMKM

Bagi para pelaku usaha mikro kecil menengah dapat dijadikan sebagai bahan dalam mengembangkan usaha ke arah yang lebih baik.

## 3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Proposal penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bacaan serta kajian ilmu khususnya untuk program studi Akuntansi dan mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.

### **1.5. Batasan Masalah**

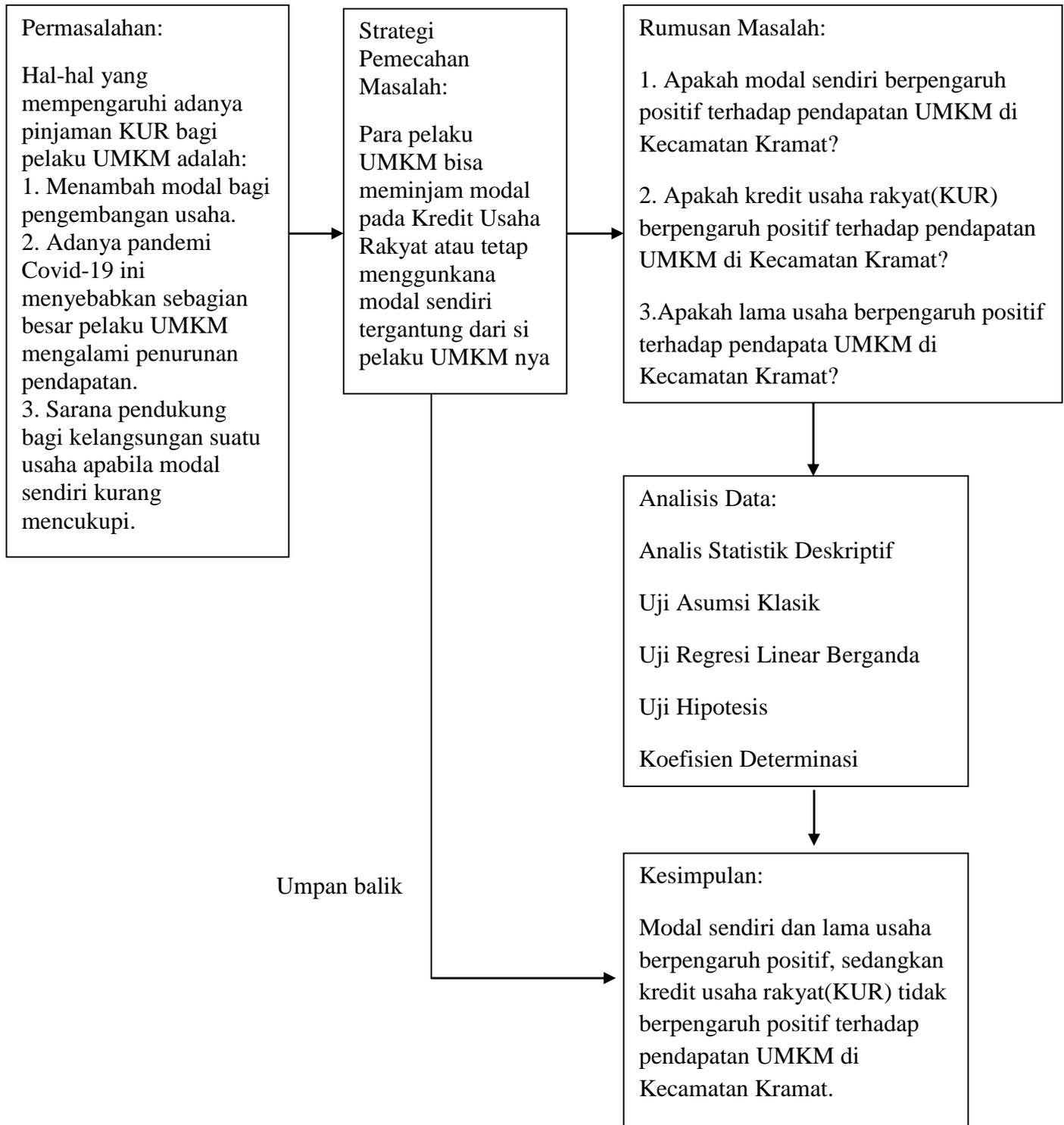
Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu :

Pengaruh modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), lama usaha terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat.

### **1.6. Kerangka Berpikir**

Kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, Sugiyono (2015:60)<sup>[8]</sup>. Kerangka pemikiran menggambarkan pengaruh dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah modal sendiri ( $X_1$ ), kredit usaha rakyat (KUR) ( $X_2$ ), lama usaha ( $X_3$ ) sedangkan variabel dependennya adalah pendapatan usaha UMKM ( $Y$ ).

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka berpikir

## 1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian:

Modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), lama usaha, pengaruh modal sendiri terhadap pendapatan usaha, pengaruh kredit usaha

rakyat (KUR) terhadap pendapatan, pengaruh lama usaha terhadap pendapatan.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

### 3. Bagian Akhir

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu

Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Modal Sendiri**

##### **2.1.1. Pengertian Modal Sendiri**

Modal sendiri Menurut Tohar (2000), adalah modal yang sumber pendapatannya diperoleh dari perusahaan itu sendiri yang ditanam dan untuk kebutuhan investasi. (Siti Turyani, 2019)<sup>[9]</sup>. Keuntungan menggunakan modal sendiri untuk membiayai suatu usaha adalah tidak adanya beban biaya bunga, tetapi hanya akan membayar dividen. Pembayaran dividen dilakukan apabila perusahaan memperoleh keuntungan dan besarnya dividen tergantung dari keuntungan. Kemudian, tidak ada kewajiban untuk mengembalikan modal yang telah digunakan.

Menurut Mardiyatmo (2008)<sup>[22]</sup> modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, dari saudara, dan lain sebagainya. Kelebihan dan kekurangan modal sendiri adalah sebagai berikut:

##### **A. Kelebihan modal sendiri adalah:**

1. Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan.
2. Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal.
3. Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama.

4. Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

**B. Kekurangan modal sendiri adalah :**

1. Jumlahnya terbatas artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relatif terbatas.
2. Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya.
3. Kurangnya motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing

**2.2. Kredit Usaha Rakyat(KUR)**

**2.2.1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat(KUR)**

Adalah bagian dari program pemerintah yang ditujukan untuk mendukung pengembangan koperasi dan usaha kecil dan menengah yang layak usahanya untuk mendapatkan fasilitas kredit atau pembiayaan dari kreditur, namun kurang memiliki jaminan yang dipersyaratkan oleh kreditur (Ayasha, 2010). (Dalam jurnal Siti Turyani, 2019).

**2.2.2. Jenis jenis KUR**

Kur adalah jenis pembiayaan subsidi dari pemerintah yang di salurkan melalui lembaga keuangan, pembiayaan Kur pada dasarnya di salurkan khusus untuk pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang

ingin mengembangkan usahanya, istilah Kur mungkin tidak asing lagi di kalangan masyarakat, namun masih ada beberapa masyarakat yang belum begitu memahami tentang istilah Kur di karenakan banyaknya jenis serta setiap bank menyalurkan Kur yang berbeda-beda.

Menurut Bank BRI KUR<sup>[10]</sup> dibagi menjadi 3 yaitu :

### **1. KUR Mikro**

Sesuai dengan namanya, kredit usaha rakyat yang satu ini memang diperuntukkan bagi usaha kecil berskala mikro. Besaran permodalan atau plafon kreditnya dibatasi maksimal Rp25 juta. Namun untuk besaran maksimal pinjaman KUR Mikro ini bisa berbeda, tergantung dari aturan bank pelaksana masing-masing.

Prinsipnya KUR Mikro ini menasar pada jenis usaha kecil yang produktif dan prospektif dari sisi profit. Dengan begitu, pelaku usaha ini diharapkan dapat membayar cicilan kredit dengan waktu yang disepakati dengan pihak bank; cicilan per bulan atau per tahun. Soal waktu pelunasan dana pinjaman, biasanya dibagi dalam dua kategori. Yaitu selama tiga tahun untuk usaha kredit moda kerja dan selama lima tahun untuk usaha kredit investasi.

Ada beberapa syarat utama yang harus dipenuhi calon debitur (peminjam) untuk memperoleh KUR Mikro. Di antaranya adalah: pelaku usaha memang benar dan serius menjalankan usahanya dalam waktu tiga bulan terakhir, pelaku usaha juga pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan dan bersertifikat, dan terakhir adalah usaha yang dijalankan itu masuk kategori layak dan produktif.

## **2. KUR Retail**

Dari sisi jumlah pinjaman, KUR Retail lebih besar dari KUR Mikro. Sebab KUR Retail mampu memberikan pinjaman modal maksimal senilai Rp500 juta. Oleh karena itu, segmen yang disasar pada KUR Retail lebih kepada kalangan menengah yang mempunyai potensi membayar cicilan dengan bunga flat atau anuitas setara. Anuitas bisa diartikan juga sebagai cicilan pembayaran atau penerimaan yang jumlahnya tetap yang dibayar atau diterima selama jangka waktu tertentu.

Berbeda juga dengan KUR Mikro, jangka waktu pinjaman KUR Retail cenderung lebih lama. Yaitu paling lama empat tahun untuk kredit pembiayaan modal kerja dan lima tahun (paling lama) untuk pembiayaan investasi. Sementara untuk syarat yang dibutuhkan untuk memperoleh Kredit Retail mirip dengan syarat pada Kredit Mikro. Hanya ada penambahan sedikit. Yaitu pelaku usaha harus memiliki agunan atau jaminan. Pasalnya skala bisnis di Kredit Retail bukan seperti mikro.

## **3. KUR TKI (Tenaga Kerja Indonesia)**

KUR yang satu ini memang berbeda dari kedua jenis KUR di atas. Sebab KUR TKI ini merupakan bentuk bantuan permodalan yang diberikan Pemerintah kepada tenaga kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di luar negeri. Kredit ini diharapkan dapat digunakan sebagai modal awal TKI untuk melakukan perjalanan ke negeri tujuan tempatnya bekerja.

Terkait KUR TKI, Pemerintah lewat jalur APBN-nya telah menjalankan struktur dengan pemerataan alokasi, stabilisasi dan

distribusinya. Tujuannya agar bantuan modal ini dapat dinikmati oleh masyarakat secara adil dan diterima dalam bentuk nyata.

Sejatinya setiap TKI dapat menerima pinjaman modal ini maksimal Rp25 juta dengan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun. Soal tempo pengembaliannya ditargetkan paling lama tiga tahun sejak pinjaman cair.

Selain KTP, KK, dan surat keterangan domisili, surat keterangan sehat dari dokter menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan KUR TKI. Selain itu, calon TKI juga harus memiliki surat perjanjian kontrak kerja dan negara peempatan yang dirilis oleh Pelaksana Penempatan TKI Swasta. Satu lagi yang juga penting adalah calon TKI harus memiliki kartu identitas paspor yang masih berlaku tentunya.

### **2.2.3. Syarat Penerima KUR menurut Bank BRI**

- A. Syarat penerima KUR Bank BRI berupa kredit modal kerja dan atau investasi dengan plafond sampai dengan Rp25 juta per debitur.
- Persyaratan calon debitur:
1. Individu atau perorangan yang melakukan usaha produktif dan layak
  2. Telah melakukan usaha secara aktif minimal 6 bulan
  3. Tidak sedang menerima kredit dari perbankan kecuali kredit konsumtif seperti KPR, KKB, dan Kartu Kredit
  4. Persyaratan administrasi, identitas berupa KTP, Kartu Keluarga, dan surat ijin usaha
- B. Syarat penerima KUR Kecil adalah kredit modal kerja dan atau investasi kepada debitur yang memiliki usaha produktif dan layak dengan plafond

lebih dari Rp25 juta sampai dengan Rp500 juta per debitur. Persyaratan calon debitur:

1. Mempunyai usaha produktif dan layak
2. Tidak sedang menerima kredit dari perbankan kecuali kredit konsumtif seperti KPR, KKB, dan Kartu Kredit
3. Telah melakukan usaha selama 6 bulan
4. Memiliki surat izin usaha mikro dan kecil (IUMK) atau surat izin usaha lainnya yang dapat dipersamakan

- C. Syarat penerima KUR TKI Bank BRI diberikan untuk membiayai keberangkatan calon TKI ke negara penempatan dengan plafond sampai dengan Rp25 juta.

Persyaratan calon debitur:

1. Individu atau perorangan calon TKI yang akan berangkat bekerja ke negara penempatan.
2. Persyaratan administrasi berupa identitas berupa KTP dan Kartu Keluarga, perjanjian kerja dengan pengguna jasa, perjanjian penempatan, serta passpor, visa, dan persyaratan lainnya sesuai ketentuan.

### **2.3. Lama usaha**

Lama usaha dalam hal ini adalah lamanya suatu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berdiri atau umur dari (UMKM) semenjak usaha tersebut berdiri. Dengan asumsi bahwa semakin lama usaha tersebut berjalan maka akan menyebabkan adanya perkembangan usaha yang signifikan ke arah yang negatif

atau ke arah yang positif. Keberhasilan dari usaha tersebut bergantung pada iklim perdagangan dan persaingan yang terjadi di dunia usaha atau pasar. Biasanya usaha yang telah berdiri lama cenderung lebih banyak pengalaman sehingga tingkat keberhasilan usahanya tinggi, dan juga usaha yang sudah lama berdiri lebih dapat bersaing dengan pelaku usaha atau pelaku UMKM lainnya. Sukirno (2013:4)<sup>[11]</sup>

#### **2.4. Pendapatan**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)<sup>[12]</sup>, pengertian pendapatan timbul dalam kegiatan sehari-hari perusahaan dan disebut dengan berbagai nama yang berbeda termasuk penjualan, biaya, bunga, dividen, royalti, dan sewa. Macam macam pendapatan adalah sebagai berikut :

a. Pendapatan Bunga (Interest Earned)

Interest Earned atau pendapatan interest merupakan pendapatan dari bunga yang telah menjadi hak perusahaan atas jasa-jasanya memberikan pinjaman uang berupa uang kepada pihak lain atau sering disebut dengan pendapatan bunga.

b. Pendapatan Sewa (Rent Earned)

Rent Earned atau pendapatan sewa merupakan pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan, karena jasa-jasanya dalam menyewakan sesuatu hartanya (aset) kepada pihak lain.

c. Pendapatan Dividen (Cash Dividend Earned)

Cash Dividen Earned atau penghasilan dividen kas adalah sejumlah uang atau penghasilan dan sudah menjadi hak perusahaan sebagai bagian laba

(keuntungan) karena perusahaan memiliki saham-saham yang dikeluarkan oleh perusahaan lain.

d. Pendapatan Royalti (Profit Asset)

Profit merupakan keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan karena perusahaan tersebut menjual harta (aset/royalti) selain barang-barang yang merupakan objek usaha pokoknya.

e. Laba Penjualan Aktiva Tetap

Pada dasarnya laba penjualan aktiva tetap juga bisa menjadi salah satu sumber dana. Sebagai contoh kasus, aktiva tetap perusahaan berupa 1 unit gudang dibuat pada tahun 2017 dengan modal awal sebesar Rp 200 juta. Sedangkan, ketika dijual pada tahun 2018, laku seharga Rp 250 juta. Sehingga, terdapat laba 50 juta sebagai pendapatan lain-lain.

## **2.5. Pengertian UMKM**

Usaha mikro kecil dan menengah atau (UMKM) adalah istilah umum dalam khazanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang No.20 tahun 2008<sup>[1]</sup>. Yang termasuk kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp 300.000.000,- Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak

langsung dari usaha menengah. Yang masuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp 500.000.000,-. Hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp 300.000.000,- sampai paling banyak Rp 2.500.000.000,-.

## **2.6. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Diduga Modal Sendiri berpengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara modal sendiri dengan pendapatan, dari modal yang dikeluarkan akan mempengaruhi besar pendapatan yang akan diterima. Hal ini disebabkan karena dengan modal yang besar maka pedagang lebih terjamin dalam hal pengadaan barang dagang. Sejalan dengan penelitian Siti Turyani(2019), yang menyebutkan Modal Sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan.

H<sub>2</sub> : Diduga Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat. Hal ini disebabkan karena peminjaman KUR pada saat pandemi seperti ini dapat menambah modal bagi pengembangan usaha dan sarana pendukung bagi kelangsungan suatu usaha apabila modal sendiri kurang mencukupi. Apabila modal bertambah berarti barang yang disediakan akan semakin banyak dan pendapatan akan meningkat. Sejalan dengan penelitian Siti Turyani(2019), yang menyebutkan KUR

berpengaruh positif terhadap pendapatan.

H<sub>3</sub> : Diduga Lama Usaha berpengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat. Lama usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan karena semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitas atau keahliannya. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen sehingga berpengaruh terhadap pendapatan. Sejalan dengan penelitian Siti Turyani(2019), yang menyebutkan Lama Usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan.

## 2.7. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu ini diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan. Adapun hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

NO	NAMA PENELITI (TAHUN) “ JUDUL PENELITIAN “	PERMASALAHAN	TUJUAN PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1	SYIFA BUDI PRATIWI (2019) “PENGARUH PINJAMAN MODAL, LOKASI USAHA, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN	Permasalahan klasik yang dihadapi oleh pelaku usaha salah satunya adalah masalah permodalan. Modal merupakan faktor utama supaya usahanya tetap berjalan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan dari pinjaman modal, lokasi usaha, dan lama usaha terhadap pendapatan usaha	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Data diolah menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Adjusted R-Square sebesar 0.656 yang diartikan bahwa sebesar 65,6% variabel pendapatan usaha mikro dipengaruhi oleh variabel pinjaman modal, lokasi usaha,

	USAHA MIKRO (Studi Kasus Kawasan Kelurahan Bangka Jakarta Selatan)”	dengan lancar. Ketersediaan modal sangat mempengaruhi pendapatan karena dapat mempengaruhi jumlah produk yang mampu dijual.	mikro.	SPSS.	dan lama usaha. Sedangkan 34,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam model penelitian ini. Uji F telah membuktikan bahwa pinjaman modal, lokasi usaha, dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro. Dalam uji t juga menunjukkan bahwa variabel pinjaman modal, lokasi usaha, dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro di kawasan Kelurahan Bangka, Jakarta Selatan.
2	SITI TURYANI MARFUAH, SRI HARTIYAH (2019) “PENGARUH MODAL SENDIRI, KREDIT USAHA RAKYAT (KUR), TEKNOLOGI, LAMA USAHA	Permasalahan pendapatan usaha di sektor UMKM yaitu persentase kenaikan omset atau pendapatan UMKM di Kabupaten Wonosobo pada tahun 2017 belum memenuhi target	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha	Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.

	DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA (STUDI KASUS PADA UMKM DI KABUPATEN WONOSOBO)”		pada UMKM yang ada di Kabupaten Wonosobo.		
3	PRISILIA MONIKA POLANDOS (2019)  “ANALISIS PENGARUH MODAL, LAMA USAHA, DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN LANGOWAN TIMUR”	Secara geografis Letak kecamatan ini sangat strategis karena merupakan pusat pertumbuhan ekonomi di bagian tengah Kabupaten Minahasa. Di kecamatan ini terdapat sejumlah pertokoan, pasar, dan terminal. Karena itu, Kecamatan Langowan Timur ini menjadi pusat mobilitas barang dan jasa. Daerah ini pun merupakan daerah transit ekonomi dan lintasan perhubungan jalur tengah provinsi, yang menghubungkan sejumlah kabupaten dan kota, dengan adanya UMKM	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh modal usaha, lama usaha dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Langowan Timur	Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur. Variabel lama usaha tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur, Variabel jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur. Secara bersama-sama maka Modal usaha, lama usaha dan jumlah tenaga

		dapat menjadi suatu potensi untuk mengatasi pengangguran dan juga dapat menanggulangi kemiskinan di tengah masyarakat yang berada di kecamatan Langowan Timur dan bisa menjadi suatu terobosan untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan untuk diri sendiri bahkan untuk orang lain juga.			kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur.
4	ILHAM TRITAMA (2020) “PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP PENDAPATAN USAHA KECIL DI KABUPATEN LUWU STUDI PADA BANK BRI UNIT BELOPA ”	Terkait kendala kurangnya permodalan, dalam hal ini pelaku usaha membutuhkan pinjaman dari perbankan dengan jumlah kredit yang mampu mencukupi kebutuhan dalam mengembangkan usahanya. Kemudian kendala yang kedua masih banyak perbankan yang menetapkan beban kredit (bunga) yang	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan Kredit Usaha Rakyat(KUR) PT. Bank BRI unit Belopa terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro dan kecil(UMK) di Kecamatan Belopa.	Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Regresi Sederhana.	Hasil penelitian menyimpulkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap Pendapatan Usaha Kecil di Kecamatan Belopa. Berdasarkan temuan penelitian maka dalam penelitian ini faktor modal memberi kontribusi dalam meningkatkan pendapatan usaha olehnya itu diharapkan kepada pihak terkait agar memudahkan permodalan kepada

		tergolong tinggi sehingga banyak UMKM yang enggan untuk meminjam, sehingga dalam masalah ini pemberian kredit dengan bunga dan angsuran yang ringan dirasa sangat penting mengingat kebutuhan pembiayaan modal.			pelaku usaha.
5	KHOERUN NISAK (2013)  “PENGARUH PINJAMAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA MOJOKERTO”	Yang menjadi kendala utama pengusaha industri UMKM adalah modal usaha, karena UMKM sifatnya industri usaha milik perorangan yaitu, menggunakan modal pribadi maka dari itu pinjaman modal sangat dibutuhkan dalam meningkatkan dan kelancaran usahanya. Pemberian pinjaman modal Diskoperindag, merupakan salah satu solusi yang	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Mojokerto.	Penelitian ini menggunakan data primer untuk mengetahui seberapa besar pinjaman modal dan pendapatan sebelum dan sesudah menggunakan pinjaman modal. Sedangkan data sekunder digunakan untuk memperjelas pelaksanaan program pinjaman modal. Dengan menggunakan analisis regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan pengusaha UMKM yang mendapatkan pinjaman sangat signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis bahwa pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM mencapai thitung sebesar 82,1%.

		<p>sangat efektif bagi industri UMKM Di Kota Mojokerto, kerana pinjaman modal yang bersifat lunak tanpa bunga pinjaman hal tersebut tidak akan memberatkan pengusaha UMKM.</p>		<p>sederhana</p>	
6	<p>MADE DWI VIJAYANTI (2017)</p> <p>“PENGARUH LAMA USAHA DAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN DAN EFISIENSI USAHA PEDAGANG SEMBAKO DI PASAR KUMBASARI”</p>	<p>Pedagang akan mengalami kendala dari ketersediaan biaya atau modal awal untuk membeli barang dagangan. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang tidak efisiensi dalam penjualan produknya dan hal ini berdampak pada pendapatan yang diterima.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh langsung lama usaha dan modal terhadap pendapatan pedagang sembako di Pasar Kumbasari, 2) pengaruh langsung lama usaha dan modal terhadap efisiensi usaha pedagang sembako di Pasar Kumbasari, 3) pengaruh tidak langsung lama usaha dan modal terhadap efisiensi usaha melalui pendapatan pedagang sembako di Pasar Kumbasari.</p>	<p>Metode analisis yang digunakan, yaitu path analysis untuk mengetahui pengaruh langsung dan uji sobel dipakai untuk mengetahui pengaruh tidak langsung. Metode penentuan sampel Non Probability Sampling</p>	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa lama usaha dan modal berpengaruh langsung terhadap pendapatan pedagang sembao di Pasar Kumbasari. Uji selanjutnya, menemukan bahwa lama usaha, modal dan pendapatan memiliki pengaruh langsung terhadap efisiensi pedagang sembako di Pasar Kumbasari. Variabel pendapatan merupakan variabel intervening pengaruh tidak langsung lama usaha dan modal terhadap efisiensi pedagang sembako di Pasar Kumbasari. Untuk meningkatkan</p>

					pendapatan dan efisiensi, pedagang sebaiknya meningkatkan perilaku kewirausahaannya dengan cara memperluas wawasan dengan mencari informasi dari berbagai sumber baik dari media elektronik, media sosial atau media lainnya.
7	NI MADE DWI MAHARANI PUTRI (2016) “PENGARUH MODAL SENDIRI DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN TABANAN (MODAL SENDIRI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING)”	Kredit yang di salurkan untuk UMKM oleh perbankan masih relative rendah perannya dalam upaya menggerakkan ekonomi kerakyatan di tengah hiruk pikuknya pertumbuhan ekonomi lokal yang di dominasi oleh sektor PHR (Pajak Hotel dan Restoran).	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal sendiri, lokasi usaha dan modal pinjaman secara langsung serta pengaruh tidak langsung antara modal sendiri dan lokasi usaha terhadap pendapatan melalui modal pinjaman.	Penelitian ini dilakukan pada seluruh kecamatan di Kabupaten Tabanan. Penelitian dilakukan dengan melakukan survey dengan kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, sedangkan metode analisis yang digunakan yaitu analisis jalur atau path analysis untuk mengetahui pengaruh	Hasil penelitian menunjukkan modal sendiri memiliki pengaruh positif terhadap modal pinjaman dan lokasi usaha memiliki pengaruh positif terhadap modal pinjaman.

				langsung serta uji Sobel untuk mengetahui pengaruh tidak langsung.	
--	--	--	--	--	--

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat pada UMKM yang ada di Kecamatan Kramat

#### **3.2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021.

#### **3.3. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

##### **1. Data Kualitatif**

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134)<sup>[13]</sup> yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat.

##### **2. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135)<sup>[13]</sup> yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang akan dijabarkan dalam sebuah angka jawaban responden, sehingga data tersebut ketika diolah berubah menjadi kuantitatif.

#### **3.4. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Data Primer**

Data Primer menurut Sugiyono (2017:187)<sup>[14]</sup> adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui observasi, wawancara, dan kuesioner kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Kramat.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132)<sup>[13]</sup> adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014: 145)<sup>[15]</sup> yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

#### 2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2004 : 137)<sup>[16]</sup> yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

#### 3. Kuesioner

Kuesioner menurut Sugiyono (2005)<sup>[17]</sup> merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, pada penelitian ini mahasiswa lebih memfokuskan dan menspesifikan penyebaran kuisisioner kepada para pelaku Mikro Kecil seperti perdagangan dan konveksi.

Peneliti menggunakan kuesioner dengan beberapa alternatif jawaban berupa sakala likert. Menurut Sujarweni (2015:104)<sup>[23]</sup> skala likert adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Berikut merupakan bobot penilaian yang digunakan untuk mengukur dengan skala likert, yaitu:

1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	KS	Kurang Setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

### 3.6. Populasi Dan Sampel

#### 3.1.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016:135)<sup>[24]</sup> dalam penelitian ini populasi yang

digunakan adalah sejumlah 6.000 UMKM yang ada di Kecamatan Kramat dihitung menggunakan rumus slovin.

### 3.6.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017)<sup>[14]</sup>. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena adanya keterbatasan, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dengan *probability sampling* dalam penelitian ini menggunakan random sampling sederhana yaitu teknik pengambilan sampling yang setiap sampel diambil secara acak (random) untuk dijadikan sebagai sampel. Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu menggunakan Rumus *Slovin* sampel yang digunakan adalah sejumlah 100 Responden.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

e = Perkiraan Tingkat Kesalahan

Dalam penelitian ini populasi (N) adalah sebanyak 100 responden.

Sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{6.000}{1 + 6.000 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{6.000}{1 + 60}$$

$$n = \frac{6.000}{61}$$

$n = 98,3$  dibulatkan menjadi 100 responden

### 3.7. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012 : 59)<sup>[18]</sup> “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

#### 1. Variabel Independen

Menurut Suliyanto (2005 : 77)<sup>[13]</sup> “Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel lain”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah variabel modal sendiri, variabel kredit usaha rakyat (KUR), dan variabel lama usaha. Menurut Mardiyatmo (2008)<sup>[22]</sup> modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, dari saudara, dan lain sebagainya. KUR adalah bagian dari program pemerintah yang ditujukan untuk mendukung pengembangan koperasi dan usaha kecil dan menengah yang layak usahanya untuk

mendapatkan fasilitas kredit atau pembiayaan dari kreditur, namun kurang memiliki jaminan yang dipersyaratkan oleh kreditur (Ayasha, 2010). (Dalam jurnal Siti Turyani, 2019). Lama usaha dalam hal ini adalah lamanya suatu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berdiri atau umur dari (UMKM) semenjak usaha tersebut berdiri. Dengan asumsi bahwa semakin lama usaha tersebut berjalan maka akan menyebabkan adanya perkembangan usaha yang signifikan ke arah yang negatif atau ke arah yang positif.

## 2. Variabel Dependen

Menurut Suliyanto (2005 : 78)<sup>[13]</sup> “Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel independen”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Pendapatan UMKM. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)<sup>[12]</sup>, pengertian pendapatan timbul dalam kegiatan sehari-hari perusahaan dan disebut dengan berbagai nama yang berbeda termasuk penjualan, biaya, bunga, dividen, royalti, dan sewa.

### 3.8. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan SPSS 22.

#### 3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19)<sup>[19]</sup> “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data.”

#### 3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik, maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan sebagai berikut:

### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2011:160)<sup>[19]</sup> “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.”

Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual atau dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Jika hasil uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 atau nilai  $z > \text{Sig}=0,05$  maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

### **2. Uji Multikolonieritas**

Menurut Ghozali (2011:105)<sup>[19]</sup> Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar

variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independent.

Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolonieritas, dan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139)<sup>[19]</sup> “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilihat pada plot residual terhadap variabel *dependent* yang distandarisi. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.8.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis

hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010: 155)<sup>[20]</sup>.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Pendapatan UMKM

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi  $X_2$

$b_3$  = Koefisien regresi  $X_3$

$X_1$  = Modal Usaha

$X_2$  = Kredit Usaha Rakyat (KUR)

$X_3$  = Lama Usaha

#### **3.8.4. Uji Hipotesis**

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara simultan menggunakan uji F.

##### **1. Uji t (Uji Parsial)**

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018)<sup>[21]</sup>.

Membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha = 2,5\%$  (0,025)) dengan tingkat signifikan  $t$  yang diketahui secara langsung menggunakan program SPSS dengan memiliki kriteria:

- a. Nilai Signifikan  $< 2,5\%$  (0,025) berarti hipotesis diterima, yang artinya variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.
- b. Nilai Signifikan  $> 2,5\%$  (0,025) berarti hipotesis ditolak, yang artinya variabel independen secara individu tidak mempengaruhi variabel dependen.

## 2. Uji F (Uji simultan)

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , ( $H_0$  di tolak  $H_a$  di terima) maka model signifikan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel *independent* secara simultan tanda variabel *dependent* dilakukan dengan menggunakan uji  $F_{tes}$  yaitu dengan cara membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

### 3.8.5. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018)<sup>[21]</sup>, Koefisien Determinasi (R Square) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel-variabel independen yang mampu untuk memperjelas variabel dependen. Rumus Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Koefisien Korelasi

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum**

##### **4.1.1. Lokasi Penelitian**

Kecamatan Kramat adalah sebuah kecamatan di kabupaten Tegal, Jawa Tengah Indonesia. Pusat pemerintahannya ada di Kemantran. Kecamatan Kramat terletak pada posisi antara 109<sup>o</sup> 15'52" BT - 109<sup>o</sup> 23'00" BT dan antara 6<sup>o</sup> 85'98" LS – 6<sup>o</sup> 90'47" LS, memiliki wilayah yang terdiri dari daratan pesisir, dengan kemiringan datar. Luas Kecamatan Kramat adalah 3.848 hektar terdiri dari 53,52 % merupakan lahan sawah yaitu seluas 2.060 hektar, sementara lahan kering dan lahan pertanian bukan sawah seluas 1.789 hektar. Dari Luas lahan sawah tersebut seluruhnya merupakan lahan sawah berpengairan teknis. Sedangkan lahan bukan pertanian terdiri dari 1.137 hektar merupakan bangunan dan pekarangan, dan 131 hektar merupakan lahan tegal dan kebun. Dan sebagai kawasan pesisir pantai utara Jawa Tengah, kecamatan Kramat memiliki lahan tambak seluas 205 hektar. Dan lahan lainnya digunakan untuk kawasan lain, seperti makam, lapangan, jalan, dan sebagainya. Desa-desa yang berbatasan dengan pantai utara laut jawa adalah desa Maribaya, Kramat, Bongkok, Munjung Agung, Padaharja dan kelurahan Dampyak.

Sedangkan batas-batas Kecamatan Kramat sebagai berikut :

Sebelah utara : Laut Jawa

Sebelah Timur : Kecamatan Suradadi

Sebelah Selatan : Kecamatan Talang dan Kecamatan Tarub

Sebelah Barat : Kota Tegal

Kecamatan Kramat terdiri dari 19 desa dan 1 kelurahan:

Desa:

1. Babakan
2. Bangun Galih
3. Dinuk
4. Jatilawang
5. Kemantran
6. Kemuning
7. Kepunduhan
8. Kertaharja
9. Kertaharja
10. Kertayasa
11. Ketileng
12. Kramat
13. Maribaya
14. Mejasem Barat
15. Mejasem Timur
16. Munjung Agung
17. Padaharja
18. Plumbungan
19. Tanjungharja

Kelurahan :

1. Dampyak

Masyarakat di Kecamatan Kramat sebagian besar bermata pencaharian sebagai pedagang, petani tanaman pangan, disamping itu karena letaknya di wilayah pantura, maka banyak pula penduduknya yang berprofesi sebagai nelayan. Selain itu sektor industri juga berkembang khususnya industri pangan, kimia, tekstil dan logam.

**4.1.2. Gambaran Umum Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM)**

Usaha mikro kecil dan menengah atau (UMKM) adalah istilah umum dalam khazanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang No.20 tahun 2008<sup>[1]</sup>. Yang termasuk kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp 300.000.000,- Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah. Yang masuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp 500.000.000,-. Hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp 300.000.000,- sampai paling banyak Rp 2.500.000.000,-.

## 4.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan kuesioner yang diajukan kepada responden yang berjumlah 100 orang dengan 25 item pernyataan, untuk variabel Modal Sendiri (X1) berjumlah 5 item pernyataan, Kredit Usaha Rakyat (X2) berjumlah 5 item pernyataan, Lama Usaha (X3) berjumlah 5 item pernyataan, dan Pendapatan (Y) dengan 5 item pernyataan. Hasil dari penelitian 100 responden di UMKM Kecamatan Kramat di peroleh data sebagai berikut:

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	43	43%
2	Perempuan	57	57%
	Jumlah		100%

(Sumber:Data Primer diolah tahun 2021)

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa 100 responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 43 orang (43%) dan Perempuan berjumlah 57 orang (57%). Hasil tersebut menunjukkan mayoritas responden adalah Perempuan dengan jumlah 57 orang (57%).

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden

Identitas responden berdasarkan umur pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	<20 Tahun	0	0%
2	20-30 Tahun	42	42%
3	>30 Tahun	58	58%
	Jumlah	100	100%

(Sumber:Data Primer diolah tahun 2021)

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa 100 responden pelaku UMKM Kecamatan Kramat di peroleh data bahwa yang berumur kurang dari 20 tahun tidak ada atau (0%) responden, yang berumur 20-30 tahun sebanyak 42 responden (42%), yang berumur lebih dari 30 tahun sebanyak 58 responden (58%). Dengan demikian minoritas responden terdapat pada umur 20-30 tahun dengan jumlah 42 responden, dan mayoritas umur responden terdapat pada umur diatas 30 tahun dengan jumlah 58 responden.

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Identitas responden berdasarkan lama usaha pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah	Presentase
1	<5 Tahun	55	55%
2	5-10 Tahun	35	35%
3	>10 Tahun	10	10%
Jumlah		100	100%

(Sumber:Data Primer diolah tahun 2021)

Dari tabel 4.3 di atas dapat di lihat bahwa 100 responden pada pelaku UMKM Kecamatan Kramat pada lama usaha yang sudah berjalan kurang dari 5 tahun berjumlah 55 orang (55%), 5-10 tahun berjumlah 35 orang(35%), dan lama usaha yang di atas 10 tahun berjumlah 10 orang(10%). Dengan demikian mayoritas responden pada lama usaha adalah usaha yang berjalan kurang dari 5 tahun dengan jumlah 55 orang (55%), dan minoritas responden terdapat pada lama usaha 5-10 tahun dengan jumlah 35 orang (35%).

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Identitas responden berdasarkan pendidikan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD	7	7%
2	SMP	33	33%
3	SMA/SMK	55	55%
4	PERGURUAN TINGGI	5	5%
Jumlah		100	100%

(Sumber:Data Primer diolah tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa sebagian besar responden yang menjawab adalah dengan tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 55 orang dengan presentase 55%, sedangkan untuk SD sebanyak 7 orang dengan presentase 7%, SMP sebanyak 33 orang dengan presentase 33%, dan perguruan tinggi sebanyak 5 orang dengan presentase 5%.

### 4.3. Hasil Penelitian

#### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19)<sup>[19]</sup> “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data” . Statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai rata-rata(*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, dengan N merupakan sampel atau banyaknya responden.

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENDAPATAN	100	13,00	25,00	20,75	2,656
MODAL SENDIRI	100	13,00	25,00	19,78	2,844
KUR	100	13,00	25,00	20,33	2,961
LAMA USAHA	100	13,00	25,00	20,41	2,644
Valid N (listwise)	100				

(Sumber: Data SPSS di olah tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.5 data analisis statistik yang telah diolah menunjukkan:

- a) Variabel modal sendiri memiliki nilai minimum 13 dan maksimum sebesar 25, dengan rata-rata 19,78 dan standar deviasi sebesar 2,844. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan data deskriptif pada variabel modal sendiri baik karena Mean lebih besar dari standar deviasi.
- b) Variabel kredit usaha rakyat(KUR) memiliki nilai minimum 13 dan maksimum sebesar 25, dengan rata-rata 20,33 dan standar deviasi sebesar 2,961. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan data deskriptif pada variabel KUR baik karena Mean lebih besar dari standar deviasi.
- c) Variabel lama usaha memiliki nilai minimum 13 dan maksimum 25, dengan rata-rata 20,41 dan standar deviasi sebesar 2,644. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan data deskriptif pada variabel modal sendiri baik karena Mean lebih besar dari pada standar deviasi.

- d) Variabel pendapatan memiliki nilai minimum 13 dan maksimum 25, dengan rata-rata 20,75 dan standar deviasi sebesar 2,656. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan data deskriptif pada variabel pendapatan baik karena Mean lebih besar daripada standar deviasi.

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Hasil Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018)<sup>[21]</sup> uji validitas digunakan untuk menguji sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat menyatakan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian validitas ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 22. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 100 responden. Setelah data hasil dari jawaban responden diperoleh dan diproses, setiap item butir pertanyaan masing-masing mempunyai nilai  $r$  hitung yang akan diperbandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Kriteria pengujian adalah dengan  $\alpha = 0,05$  (5%), suatu kuesioner dapat dinyatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

Jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka dikatakan bahwa butir pertanyaan kuesioner pada suatu variabel adalah tidak valid. Adapun besarnya nilai  $r$  tabel dapat diperoleh dengan  $df = n - 2$ , dimana  $n = 100$  sampel. Sehingga  $df = 100 - 2 = 98$ . Jika dilihat maka tertera nilai  $r$  tabel sebesar 0,196.

### 1. Uji Validitas Variabel Modal Sendiri (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas modal sendiri dengan 5 item pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Uji Validitas Modal Sendiri

Pernyataan	Nilai Pembanding		Status
	r hitung	r tabel	
1	0,428	0,196	Valid
2	0,366	0,196	Valid
3	0,393	0,196	Valid
4	0,428	0,196	Valid
5	0,393	0,196	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pernyataan untuk variabel modal sendiri memiliki status valid, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sebesar 0,196.

### 2. Uji Validitas Variabel Kredit Usaha Rakyat (X2)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas modal sendiri dengan 5 item pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Uji Validitas KUR

Pernyataan	Nilai Pembanding		Status
	r hitung	r tabel	
1	0,455	0,196	Valid
2	0,505	0,196	Valid
3	0,431	0,196	Valid
4	0,505	0,196	Valid
5	0,455	0,196	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pernyataan untuk variabel kredit usaha rakyat(KUR) memiliki status valid, karena  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  sebesar 0,196.

### 3. Uji Validitas Variabel Lama Usaha (X3)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas modal sendiri dengan 5 item pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Uji Validitas Lama Usaha

Pernyataan	Nilai Pembanding		Status
	r hitung	r tabel	
1	0,447	0,196	Valid
2	0,306	0,196	Valid
3	0,306	0,196	Valid
4	0,399	0,196	Valid
5	0,447	0,196	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pernyataan untuk variabel lama usaha memiliki status valid, karena  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  sebesar 0,196.

### 4. Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas modal sendiri dengan 5 item pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Uji Validitas Pendapatan

Pernyataan	Nilai Perbandingan		Status
	r hitung	r tabel	
1	0,508	0,196	Valid
2	0,412	0,196	Valid
3	0,340	0,196	Valid
4	0,508	0,196	Valid
5	0,431	0,196	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pernyataan untuk variabel pendapatan memiliki status valid, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sebesar 0,196.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha*  $>$  0,70. (Ghozali, 2018)<sup>[21]</sup>.

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach Alpha</i>
Modal sendiri	5	0,705
KUR	5	0,709
Lama Usaha	5	0,701
Pendapatan	5	0,701

(Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat dilihat bahwa semua variabel yang terdiri dari variabel modal sendiri, kredit usaha rakyat(KUR), lama usaha dan pendapatan reliabel karena *Cronbach Alpha* meunjukkan  $>0,70$ .

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160)<sup>[19]</sup> “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.”

Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual atau dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Untuk mengetahui normal atau tidak nya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikan yang dihasilkan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan  $H_0$  diterima. Jika probabilitas

data  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,42950503
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,071
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 <sup>c</sup>

(Sumber : Data SPSS 22 diolah tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.11 dari hasil output pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogrov-Smirnov Test diatas, maka dapat diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,061 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

#### b. Hasil Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2011:105)[19] Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independent.

Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika

nilai VIF > 10 dan maka terjadi multikolonieritas, dan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
MODAL SENDIRI	,996	1,004
KREDIT USAHA RAKYAT	,992	1,008
LAMA USAHA	,997	1,003

a. Dependent Variable: PENDAPATAN  
(Sumber : Data SPSS 22 diolah tahun 2021)

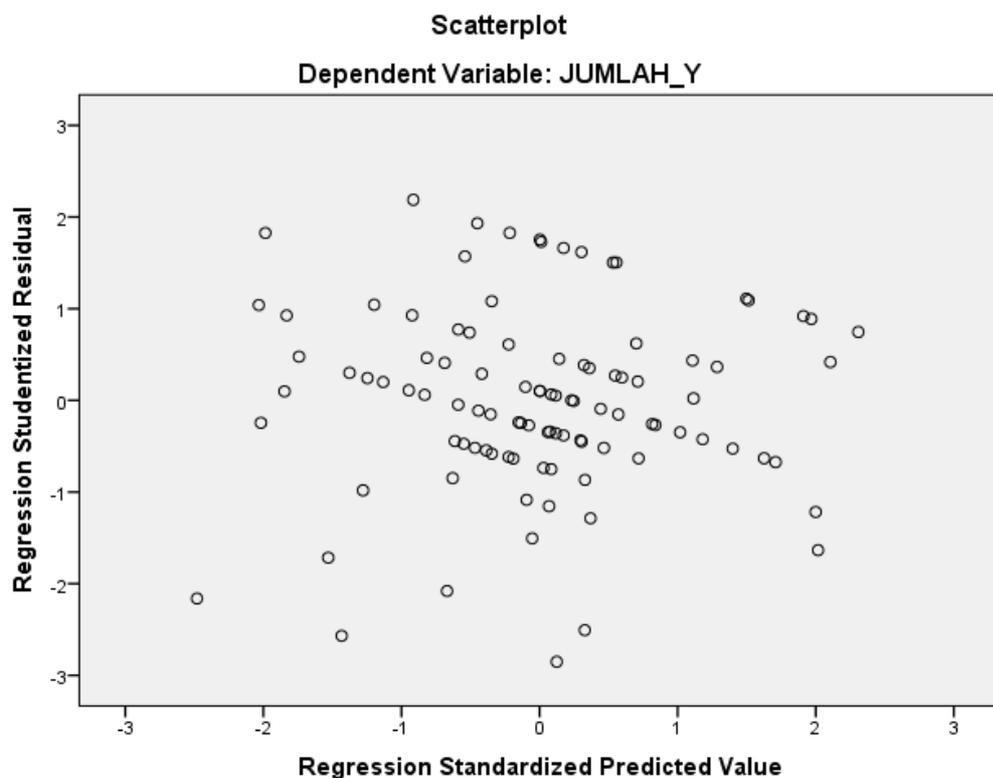
Berdasarkan tabel 4.12, diketahui nilai VIF dari modal sendiri sebesar 1,004 nilai VIF dari kredit usaha rakyat(KUR) sebesar 1,008 nilai VIF dari lama usaha sebesar 1,003. Hasil dari VIF tiap-tiap variabel independen tidak lebih besar dari 10 yang berarti tidak terjadi multikolonieritas. Nilai tolerance dari modal sendiri sebesar 0,996, nilai tolerance dari kredit usaha rakyat(KUR) sebesar 0,992, nilai tolerance dari lama usaha sebesar 0,997. Hasil dari nilai tolerance dari tiap-tiap variabel independen lebih besar dari 0,1 yang disimpulkan bahwa dilihat dari hasil nilai tolerance tidak terjadi multikolonieritas.

#### c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139)[19] “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain

tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilihat pada plot residual terhadap variabel dependent yang distandarisasi. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas pada pada penelitian ini untuk variabel modal sendiri, kredit usaha rakyat(KUR), lama usaha dan pendapatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



#### Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

(Sumber : Data SPSS 22 diolah tahun 2021)

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan titik ada pola yang jelas maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010: 155)<sup>[20]</sup>. Hasil perhitungan regresi linear berganda pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13 Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,745	3,227		3,640	,000
MODAL SENDIRI	,122	,087	,131	1,398	,021
KUR	-,053	,084	-,059	-,625	,533
LAMA USAHA	,375	,094	,373	3,995	,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

(Sumber : Data SPSS 22 diolah tahun 2021)

Berdasarkan diatas angka yang berada pada *Unstandardized Coefficients* beta, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 11,745 + 0,122 + (-0,053) + 0,375 + e$$

Keterangan :

X1 : Modal sendiri

X2 : Kredit usaha rakyat(KUR)

X3 : Lama usaha

e : error

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut dapat diambil analisis sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta sebesar 11,745 yang berarti jika variabel modal sendiri, kredit usaha rakyat(KUR), lama usaha nilainya 0 maka nilai pendapatan sebesar 11,745.
- b) Nilai koefisien modal sendiri sebesar 0,122 menyatakan hubungan variabel modal sendiri dengan pendapatan UMKM yaitu positif atau searah. Hal tersebut berarti apabila modal sendiri mengalami kenaikan, maka menyebabkan pendapatan UMKM mengalami kenaikan sebesar 0,122.
- c) Nilai koefisien regresi variabel kredit usaha rakyat(KUR) sebesar -0,053 menyatakan hubungan variabel kredit usaha rakyat(KUR) dengan pendapatan UMKM yaitu negatif atau tidak searah. Hal tersebut berarti apabila kredit usaha rakyat(KUR) mengalami penurunan, maka menyebabkan pendapatan UMKM mengalami penurunan sebesar -0,053.

- d) Nilai koefisien lama usaha sebesar 0,375 menyatakan hubungan variabel lama usaha dengan pendapatan UMKM yaitu positif atau searah. Hal tersebut berarti apabila lama usaha mengalami kenaikan, maka menyebabkan pendapatan UMKM mengalami kenaikan sebesar 0,375.

## 5. Hasil Uji Hipotesis

### A. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018)<sup>[21]</sup>.

Membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha = 2,5\%$  (0,025)) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung menggunakan program SPSS dengan memiliki kriteria:

- a. Nilai Signifikan  $< 2,5\%$  (0,025) berarti hipotesis diterima, yang artinya variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.
- b. Nilai Signifikan  $> 2,5$  (0,025) berarti hipotesis ditolak, yang artinya variabel independen secara individu tidak mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (T test)

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	3,640	,000
MODAL SENDIRI	1,398	,021

KREDIT USAHA RAKYAT	-,625	,533
LAMA USAHA	3,995	,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN  
(Sumber : Data SPSS 22 diolah tahun 2021)

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan hasil

pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Variabel Modal Sendiri memiliki nilai koefisien yang bertanda positif 1,398 dengan nilai signifikansi  $0,021 < 0,025$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan. Pernyataan ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,021 < 0,025$  yang artinya hipotesis diterima.
2. Variabel Kredit Usaha Rakyat(KUR) memiliki nilai koefisien yang bertanda negatif -0,625 dengan nilai signifikansi 0,533. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel KUR tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan. Pernyataan ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,533 > 0,025$  yang artinya hipotesis ditolak.
3. Variabel Lama Usaha memiliki nilai koefisien bertanda positif 3,995 dengan nilai signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan. Pernyataan ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,025$  atau hipotesis diterima.

#### B. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , ( $H_0$  di tolak  $H_a$  di terima) maka

model signifikan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel *independent* secara simultan tanda variabel *dependent* di lakukan dengan menggunakan uji  $F_{tes}$  yaitu dengan cara membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

Tabel 4.15 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	114,403	3	38,134	6,265	,001 <sup>b</sup>
Residual	584,347	96	6,087		
Total	698,750	99			

(Sumber : Data SPSS 22 diolah tahun 2021)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 6,265 dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (modal sendiri, kredit usaha rakyat(KUR), lama usaha) terhadap variabel dependen (pendapatan).

### C. Hasil Uji koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018)<sup>[21]</sup>, Koefisien Determinasi (R Square) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel-variabel independen yang mampu untuk memperjelas variabel dependen. *Adjust R Square* sudah disesuaikan dengan derajat masing-masing jumlah kuadrat yang tercakup dalam perhitungan Adjust R Square. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai Adjust R Square yang kecil berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,805 <sup>a</sup>	,648	,623	156,299

(Sumber : Data SPSS 22 diolah tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.16 di atas diperoleh nilai *Adjusted R2* sebesar 0,623 atau 62,3%. Nilai tersebut mempunyai arti bahwa seluruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 62,3% dan sisanya 37,7% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### 4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh Modal Sendiri terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh bahwa hasil uji modal sendiri memiliki nilai regresi linear berganda sebesar 0,122 nilai t sebesar 1,398 dengan arah positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,021 < 0,025$  yang menunjukkan bahwa variabel modal sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat. Dengan ini bisa disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara modal sendiri dengan pendapatan. Dari modal yang dikeluarkan akan mempengaruhi besar pendapatan yang akan diterima. Secara teori, hubungan modal sendiri dengan pendapatan adalah positif. Hal ini disebabkan karena dengan modal yang besar maka pedagang lebih terjamin dalam pengadaan barang dalam hal kontinuitasnya maupun dalam hal variasi dan jenisnya sehingga konsumen lebih tertarik untuk melakukan pembelian barang yang akan meningkatkan pendapatan pelaku UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Made Dwi (2016)<sup>[25]</sup>.

## **2. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat**

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh bahwa hasil uji kredit usaha rakyat(KUR) memiliki nilai regresi linear berganda sebesar -0,053 nilai t sebesar -0,625 dengan arah negatif dan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,533 > 0,025$  yang menunjukkan bahwa variabel kredit usaha rakyat(KUR) tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat. Dengan ini bisa disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak.

Pelaku UMKM yang menggunakan kredit usaha rakyat tidak sekaligus akan meningkatkan pendapatan, demikian sebaliknya pelaku UMKM yang tidak serta merta akan menurunkan pendapatan pengusaha UMKM, sedangkan menggunakan modal pinjaman dari KUR memiliki resiko

terhadap tidak terbayarnya angsuran beserta bunga yang dibebankan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Syifa Budi Pratiwi (2019)<sup>[26]</sup>.

### **3. Pengaruh Lama Usaha terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat**

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh bahwa hasil uji lama usaha memiliki nilai regresi linear berganda sebesar 0,375 nilai t sebesar 3,995 dengan arah positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,025$  yang menunjukkan bahwa variabel lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat. Dengan ini bisa disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima.

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen sehingga dapat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Made Dwi Vijayanti (2017)<sup>[27]</sup>.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif modal sendiri secara parsial terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,025, sehingga hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) diterima.
2. Tidak terdapat pengaruh positif terhadap kredit usaha rakyat(KUR) secara parsial terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat, ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,533 yang lebih besar dari 0,025 sehingga hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) ditolak.
3. Terdapat pengaruh positif lama usaha secara parsial terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,025, sehingga hipotesis pertama (H<sub>3</sub>) diterima.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pemilik UMKM hendaknya memanfaatkan program KUR sebaik-baiknya untuk meningkatkan ataupun menambah modal bagi usahanya.
2. Bagi pihak-pihak yang terkait seperti Dinas Koperasi dan UKM diharapkan tetap memberikan semangat bagi para pelaku UMKM di saat pandemi seperti ini agar usaha tetap berjalan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian, jumlah sample, dan menambah jumlah variabel yang lebih berpengaruh bagi pendapatan UMKM

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang No.20 Tahun 2008 Tentang Pengertian UMKM.
- [2] Musran, Minusu. *Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Kecil Di Sulawesi Selatan. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol. 12 No. 2, 2010.
- [3] Ratna Dewi, *Pengaruh Modal Sendiri, Volume Pinjaman Anggota, Biaya Operasional, Rentabilitas dan Partisipasi Bruto Terhadap Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Kota Tanjung Pinang Tahun 2012-2014*, 2015
- [4] Ni Putu Martin Dewi, Tri Utari. *Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Bali*, 2014.
- [5] Dwi Lestari. *Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM) Makanan Ringan di Kabupaten Tulungagung*, 2019.
- [6] Peraturan Menteri Keuangan Tahun 2008 tentang KUR
- [7] I Putu Danendra. *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating*. 2015
- [8] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Siti Turyani Marfuah, Sri Hartiyah. *Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat(KUR), Teknologi, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo)*. *Journal of Economic, Business and Engineering* Vol. 1, No. 1, Oktober 2019.
- [10] KUR menurut Bank BRI. Arif R. *Jenis Kedit Usaha Rakyat atau KUR*. 2019
- [11] Sukirno, S. (2013). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [12] Pengertian pendapatan menurut IAI
- [13] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- [14] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV.

- [15] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [16] Suliyanto. (2004). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [17] Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- [18] Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Kedua puluh, Alfabeta. Bandung
- [19] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM.SPSS 19 (edisi kelima.)* Semarang: Universitas Diponegoro.
- [20] Supranto, J. (2010). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketujuh. Penerbit Erlangga
- [21] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9 th ed)*. Semarang : Universitas Diponegoro
- [22] Mardiyatmo. (2008). *Kewirausahaan*. Penerbit Yudisthira. Surakarta.
- [23] Sujarweni. (2015). *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [24] Sugiyono. (2016). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- [25] Ni Made Dwi. *Pengaruh Modal Sendiri, dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) di Kabupaten Tabanan Modal Pinjaman Sebagai Variabel Intervening*. 2016
- [26] Syifa Budi Pratiwi. *Pengaruh Pinjaman Modal Sendiri, Lokasi Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro*. 2019
- [27] Made Dwi Vijayanti. *Pengaruh Lama Usaha dan Modal Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari*. 2017

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Kuesioner

### KUESIONER

#### **PENGARUH MODAL SENDIRI, KREDIT USAHA RAKYAT(KUR), LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN KRAMAT**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Pelaku UMKM Kecamatan Kramat

Di Tempat

*Assalamualaikum wr. wb.*

Dalam memenuhi tugas akhir saya, Mita Royanti sebagai mahasiswa Program Studi D3 Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal, kepada Bapak, Ibu atau Saudara/i yang terhormat, bersama ini saya mohon kesediaan Bapak, Ibu Saudara/i untuk mengisi data kuesioner mengenai **Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat(KUR), Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat**. Oleh karena itu saya sebagai peneliti mengharapkan jawaban atas pertanyaan dengan sejujur-jujurnya. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir saya, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Tegal, Mei 2021

Peneliti

(Mita Royanti)

## 1. IDENTITAS RESPONDEN

Lingkari pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu, Saudara/i

Nama :

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

Umur : a. < 20 Tahun  
b. 20 – 30 Tahun  
c. > 30 Tahun

Jenis Usaha : Kuliner (Makanan/Minuman)  
Konveksi

Lama Usaha : a. < 5 Tahun  
b. 5 – 10 Tahun  
c. > 10 Tahun

Alamat Usaha :

Pendidikan Terakhir : (pilih salah satu jawaban)

- a. SD
- b. SMP
- c. SMA/SMK
- d. PERGURUAN TINGGI

## 2. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- a. Bapak, Ibu atau Saudara/i menjawab setiap pertanyaan dengan sejujurjujurnya, dan perlu diketahui bahwa jawaban Bapak, Ibu atau Saudara/i tidak berhubungan dengan benar atau salah.
- b. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak, Ibu atau Saudara/i yaitu:

STS	(Sangat Tidak Setuju)	= 1
TS	(Tidak Setuju)	= 2
KS	(Kurang Setuju)	= 3
S	(Setuju)	= 4

SS (Sangat Setuju) = 5

### I. Variabel Terkait Modal Sendiri (X<sub>1</sub>)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Modal yang saya miliki merupakan modal sendiri bukan dari pinjaman pihak lain					
2	Usaha yang saya jalankan mengalami peningkatan dengan menggunakan modal sendiri					
3	Modal yang saya miliki dapat menopang produksi sehingga meningkatkan pendapatan usaha					
4	Saya dapat menggunakan dan dari modal sendiri untuk membeli peralatan dan perlengkapan agar lebih lengkap					
5	Modal sendiri yang digunakan sangat bermanfaat bagi perkembangan usaha saya					

### II. Variabel Terkait Kredit Usaha Rakyat(KUR) (X<sub>2</sub>)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Kredit usaha rakyat sangat membantu saya dalam memperoleh modal usaha					
2	Usaha saya membutuhkan tambahan modal untuk menjalankan usaha melalui kredit usaha rakyat					
3	Pendapatan usaha dapat ditingkatkan					

	dengan mendapat pinjaman kredit usaha rakyat					
4	Dengan adanya kredit usaha rakyat saya bisa mendapatkan pinjaman kredit dengan bunga yang rendah					
5	Setelah melakukan pinjaman kredit usaha rakyat jumlah penjualan meningkat					

### III. Variabel Terkait Lama Usaha (X<sub>3</sub>)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Semakin lama usaha dijalankan maka pengetahuan saya mengenai penjualan semakin baik					
2	Semakin lama usaha dijalankan maka ketrampilan yang saya miliki semakin baik					
3	Lama usaha yang dijalankan menambah penguasaan saya terhadap pekerjaan					
4	Semakin lama usaha dijalankan maka pengalaman yang saya dapatkan semakin banyak					
5	Lama usaha yang saya jalankan dapat meningkatkan pendapatan usaha					

#### IV. Variabel Terkait Pendapatan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Semakin strategis lokasi usaha maka pendapatan saya semakin bertambah					
2	Semakin lama usaha yang dijalankan maka pendapatan saya semakin bertambah					
3	Dengan melakukan pinjaman modal usaha saya bertambah dan pendapatan saya meningkat					
4	Pendapatan dari hasil usaha saya dapat mencukupi biaya kebutuhan sehari-hari					
5	Pendapatan bersih yang di peroleh setiap bulannya tidak menentu					

(Kuesioner diambil dari jurnal Syifa Budi Pratiwi 2019)

#### Lampiran 2 Hasil Responden Variabel X1

Responden	MODAL SENDIRI					JUMLAH
	X1	X2	X3	X4	X5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	3	4	4	3	18
3	4	3	3	4	4	18
4	5	4	4	4	3	20
5	4	4	4	5	4	21
6	3	3	5	5	4	20
7	4	4	4	5	4	21
8	3	4	4	4	4	19
9	4	4	5	4	4	21
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	4	4	20
12	5	3	4	4	3	19
13	4	4	4	4	5	21
14	4	5	4	4	5	22
15	3	4	4	5	4	20
16	3	3	4	4	4	18

17	2	4	3	4	3	16
18	2	3	4	4	4	17
19	4	4	4	4	4	20
20	3	3	4	4	3	17
21	4	5	3	3	4	19
22	4	4	4	4	4	20
23	5	4	3	4	4	20
24	5	5	4	4	4	22
25	5	4	4	4	3	20
26	3	4	4	4	4	19
27	4	4	5	4	4	21
28	3	4	5	3	4	19
29	4	4	5	4	4	21
30	5	5	5	5	3	23
31	5	4	4	4	4	21
32	4	4	2	5	5	20
33	3	5	5	5	5	23
34	4	5	4	3	4	20
35	3	5	4	4	3	19
36	5	5	4	3	4	21
37	4	5	5	4	4	22
38	5	4	5	5	5	24
39	5	5	4	5	5	24
40	4	4	4	5	3	20
41	4	4	4	4	3	19
42	5	4	3	3	4	19
43	4	4	3	4	4	19
44	5	5	3	5	4	22
45	4	3	4	4	3	18
46	5	5	4	3	4	21
47	5	5	4	4	4	22
48	3	4	2	3	4	16
49	4	4	2	3	4	17
50	5	4	3	4	4	20
51	4	4	5	3	5	21
52	3	4	4	4	3	18
53	5	5	5	5	3	23
54	4	5	4	4	3	20
55	5	5	3	4	5	22
56	3	3	3	4	3	16
57	4	4	4	5	3	20
58	5	4	4	4	3	20

59	4	3	4	5	3	19
60	5	5	4	4	3	21
61	5	5	5	5	5	25
62	3	4	4	4	4	19
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	5	21
66	4	3	3	4	5	19
67	4	3	3	4	5	19
68	5	3	3	5	5	21
69	4	4	3	4	5	20
70	4	4	3	4	4	19
71	4	5	3	3	4	19
72	3	5	4	4	5	21
73	4	4	4	3	4	19
74	4	5	4	4	4	21
75	5	5	5	5	5	25
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	4	4	5	23
78	3	5	4	5	4	21
79	5	5	4	3	4	21
80	4	3	3	3	3	16
81	5	4	4	4	5	22
82	4	4	3	4	4	19
83	4	3	4	5	5	21
84	4	4	3	4	4	19
85	5	4	4	4	4	21
86	4	4	3	4	4	19
87	3	5	4	4	5	21
88	4	5	3	4	5	21
89	5	5	5	5	5	25
90	5	4	4	5	5	23
91	2	5	4	3	4	18
92	4	4	4	3	3	18
93	3	4	4	4	4	19
94	4	5	4	4	3	20
95	5	5	5	5	5	25
96	3	4	4	5	3	19
97	4	3	4	4	4	19
98	4	3	3	3	4	17
99	3	4	5	3	3	18
100	5	4	4	4	3	20

### Lampiran 3 Hasil Responden Variabel X2

Responden	KUR					JUMLAH
	X1	X2	X3	X4	X5	
1	5	3	3	4	5	20
2	4	4	3	3	4	18
3	4	3	3	4	5	19
4	4	4	3	3	4	18
5	4	4	3	4	5	20
6	4	4	4	3	4	19
7	3	4	3	4	5	19
8	3	3	4	3	4	17
9	4	4	3	4	5	20
10	5	3	4	3	4	19
11	4	4	3	4	5	20
12	4	4	3	4	4	19
13	4	5	3	3	4	19
14	3	5	4	4	5	21
15	4	4	4	3	4	19
16	4	5	4	4	4	21
17	4	5	3	3	5	20
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	4	4	5	23
20	3	5	4	5	4	21
21	5	5	4	3	4	21
22	4	3	3	3	3	16
23	5	4	4	4	5	22
24	4	4	3	4	4	19
25	4	3	4	5	5	21
26	4	4	3	4	4	19
27	5	4	4	4	4	21
28	4	4	3	4	4	19
29	3	5	4	4	5	21
30	4	5	3	4	5	21
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	3	5	5	21
33	4	4	4	5	4	21
34	4	4	4	4	5	21
35	3	5	3	4	4	19
36	4	4	4	5	4	21
37	4	4	4	4	5	21
38	4	4	4	4	4	20
39	3	4	4	4	5	20

40	5	4	3	5	5	22
41	5	5	4	4	4	22
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	4	4	5	23
44	5	4	3	5	4	21
45	5	4	4	4	4	21
46	4	5	4	5	5	23
47	4	4	4	4	4	20
48	5	5	4	5	4	23
49	5	5	4	3	5	22
50	4	5	3	4	5	21
51	4	5	4	3	5	21
52	4	5	4	3	4	20
53	5	5	4	4	4	22
54	5	5	4	3	4	21
55	4	5	3	4	3	19
56	4	4	3	5	4	20
57	4	5	4	4	4	21
58	5	4	3	4	4	20
59	5	4	5	4	5	23
60	5	4	4	3	4	20
61	4	3	4	4	4	19
62	4	4	3	3	4	18
63	4	3	4	4	3	18
64	4	4	4	4	4	20
65	4	3	5	4	4	20
66	5	4	4	3	4	20
67	5	4	3	4	3	19
68	5	4	5	4	4	22
69	5	4	3	4	5	21
70	5	3	5	3	4	20
71	4	4	3	4	5	20
72	4	3	5	4	4	20
73	4	4	4	5	5	22
74	4	4	4	4	4	20
75	4	3	5	5	4	21
76	5	4	4	4	5	22
77	5	4	3	5	3	20
78	5	5	5	4	4	23
79	4	4	4	5	4	21
80	4	4	4	3	3	18
81	5	3	3	4	4	19

82	5	4	4	4	3	20
83	4	5	3	5	4	21
84	5	5	4	5	3	22
85	4	4	3	4	5	20
86	4	5	4	5	4	22
87	4	4	4	4	3	19
88	4	4	4	5	5	22
89	3	4	5	4	4	20
90	4	4	4	5	4	21
91	5	3	4	5	4	21
92	4	4	4	4	5	21
93	5	5	4	4	4	22
94	4	3	4	4	4	19
95	4	4	4	4	4	20
96	4	4	4	3	4	19
97	5	5	4	5	4	23
98	4	4	3	4	4	19
99	5	5	3	5	5	23
100	4	5	4	5	4	22

#### Lampiran 4 Hasil Responden Variabel X3

Responden	LAMA USAHA					JUMLAH
	X1	X2	X3	X4	X5	
1	4	5	3	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	5	4	4	4	3	20
4	4	4	4	3	3	18
5	4	3	5	4	4	20
6	3	4	4	3	3	17
7	4	4	5	4	3	20
8	4	3	4	4	4	19
9	5	5	5	5	5	25
10	4	3	4	4	4	19
11	5	4	3	4	4	20
12	4	4	3	4	4	19
13	3	4	4	3	3	17
14	5	4	3	4	4	20
15	4	4	4	4	5	21
16	5	4	3	5	4	21
17	4	4	4	4	4	20

18	3	3	4	3	4	17
19	4	4	4	4	4	20
20	5	3	3	3	5	19
21	4	4	4	4	4	20
22	4	3	4	4	4	19
23	4	4	4	4	4	20
24	4	3	3	4	4	18
25	4	4	4	5	4	21
26	4	5	3	4	3	19
27	5	4	4	4	3	20
28	4	4	4	3	5	20
29	5	5	5	3	4	22
30	4	4	4	4	3	19
31	5	4	4	5	4	22
32	3	4	4	5	4	20
33	4	4	3	5	4	20
34	5	4	4	5	3	21
35	4	4	4	4	4	20
36	5	4	4	5	3	21
37	4	4	5	5	4	22
38	5	4	4	5	5	23
39	4	4	4	4	5	21
40	5	4	4	4	4	21
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	3	19
43	3	4	5	4	4	20
44	4	5	3	4	5	21
45	4	5	4	5	4	22
46	5	5	4	5	4	23
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	4	5	5	24
50	4	5	4	4	5	22
51	4	4	5	4	5	22
52	4	4	4	4	5	21
53	4	5	4	4	5	22
54	3	4	3	4	5	19
55	4	5	4	4	4	21
56	2	4	4	5	4	19
57	4	4	4	5	3	20
58	4	4	3	5	4	20
59	4	5	3	3	3	18

60	4	4	4	4	3	19
61	5	5	3	3	3	19
62	4	4	4	5	4	21
63	3	5	3	5	4	20
64	4	4	4	4	3	19
65	4	4	4	3	4	19
66	4	4	4	3	4	19
67	4	4	4	4	5	21
68	4	4	4	3	5	20
69	5	4	4	5	5	23
70	4	3	5	5	4	21
71	4	3	4	5	3	19
72	5	4	4	5	5	23
73	4	3	4	5	5	21
74	5	3	5	5	5	23
75	4	4	4	4	5	21
76	5	3	4	5	5	22
77	4	4	4	4	4	20
78	5	5	5	5	4	24
79	5	4	3	5	4	21
80	5	4	4	4	4	21
81	3	4	4	5	5	21
82	3	4	3	4	3	17
83	4	4	4	5	3	20
84	4	5	3	5	4	21
85	4	4	4	5	4	21
86	4	5	4	3	5	21
87	5	4	5	3	5	22
88	4	5	5	4	4	22
89	5	4	2	4	4	19
90	4	5	4	4	3	20
91	5	4	3	5	4	21
92	4	5	3	5	4	21
93	4	4	4	4	4	20
94	4	4	3	4	4	19
95	4	5	3	5	5	22
96	4	5	3	4	4	20
97	5	5	4	3	4	21
98	4	5	3	5	5	22
99	5	5	4	5	4	23
100	4	4	3	3	4	18

### Lampiran 5 Hasil Responden Variabel Y

Responden	PENDAPATAN					JUMLAH
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	3	3	4	4	4	18
2	3	4	4	4	4	19
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	5	21
6	4	3	3	4	5	19
7	4	3	3	4	5	19
8	5	3	3	5	5	21
9	5	4	4	3	5	21
10	5	4	4	3	5	21
11	4	4	4	3	4	19
12	4	5	3	3	4	19
13	4	5	4	4	4	21
14	4	5	4	4	5	22
15	5	5	3	4	5	22
16	4	4	4	4	4	20
17	5	4	5	4	5	23
18	5	4	5	4	5	23
19	5	4	5	5	4	23
20	4	4	5	4	5	22
21	3	4	4	4	5	20
22	4	4	4	4	5	21
23	4	4	4	4	5	21
24	4	4	4	3	5	20
25	4	5	3	4	5	21
26	4	5	3	4	5	21
27	5	3	3	4	5	20
28	4	4	3	4	5	20
29	5	4	4	5	5	23
30	5	4	4	5	4	22
31	5	5	4	4	4	22
32	5	4	5	4	4	22
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	5	4	4	21
35	4	5	4	4	4	21
36	4	4	3	5	4	20
37	4	5	3	5	4	21
38	3	4	3	4	4	18

39	3	4	4	4	4	19
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	3	4	4	4	19
45	5	3	3	5	4	20
46	4	4	3	4	5	20
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	3	3	4	4	4	18
50	3	4	4	3	4	18
51	4	4	3	4	4	19
52	4	3	4	4	5	20
53	4	4	4	3	5	20
54	4	4	4	4	5	21
55	4	4	4	4	5	21
56	5	3	3	3	5	19
57	5	4	4	4	4	21
58	5	4	4	4	4	21
59	4	4	3	4	4	19
60	4	3	4	4	4	19
61	5	4	4	4	4	21
62	5	4	3	5	4	21
63	4	4	4	5	4	21
64	4	5	3	5	5	22
65	4	5	3	5	4	21
66	4	4	3	5	5	21
67	4	4	3	5	5	21
68	5	4	4	5	5	23
69	5	4	4	5	5	23
70	5	4	3	4	4	20
71	3	3	3	4	4	17
72	3	4	4	5	4	20
73	5	4	4	4	3	20
74	4	4	4	4	3	19
75	5	4	3	4	4	20
76	4	4	4	5	5	22
77	4	5	4	4	4	21
78	5	5	4	4	4	22
79	4	4	4	5	4	21
80	4	4	4	4	4	20

81	4	4	4	4	3	19
82	4	5	4	4	4	21
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	3	19
85	4	5	4	4	3	20
86	3	5	4	4	3	19
87	3	5	4	4	4	20
88	5	4	5	4	4	22
89	5	4	4	4	5	22
90	4	4	4	4	5	21
91	4	3	4	4	4	19
92	4	4	3	5	4	20
93	4	4	3	4	4	19
94	3	5	4	4	3	19
95	3	5	4	5	4	21
96	4	5	4	5	4	22
97	4	4	4	5	4	21
98	4	4	4	5	5	22
99	3	4	4	4	5	20
100	4	4	4	4	5	21

## Lampiran 6 R tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## Lampiran 7 Hasil Perhitungan SPSS

### Hasil Perhitungan SPSS

#### 1. Hasil uji validitas

##### a. Hasil Uji Validitas Modal Sendiri

		Correlations				
		MODALSEN DIRI_X1	MODALSEN DIRI_X2	MODALSEN DIRI_X3	MODALSEN DIRI_X4	MODALSEN DIRI_X5
MODALSENDIRI _X1	Pearson Correlation	1	,338**	,226*	,428**	,314**
	Sig. (2-tailed)		,001	,024	,000	,001
	N	100	100	100	100	100
MODALSENDIRI _X2	Pearson Correlation	,338**	1	,366**	,332**	,333**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,001	,001
	N	100	100	100	100	100
MODALSENDIRI _X3	Pearson Correlation	,226*	,366**	1	,203*	,393**
	Sig. (2-tailed)	,024	,000		,042	,000
	N	100	100	100	100	100
MODALSENDIRI _X4	Pearson Correlation	,428**	,332**	,203*	1	,306**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,042		,002
	N	100	100	100	100	100
MODALSENDIRI _X5	Pearson Correlation	,314**	,333**	,393**	,306**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,002	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## b. Hasil uji validitas kredit usaha rakyat (KUR)

		Correlations				
		KUR_X1	KUR_X2	KUR_X3	KUR_X4	KUR_X5
KUR_X1	Pearson Correlation	1	,262**	,328**	,303**	,455**
	Sig. (2-tailed)		,008	,001	,002	,000
	N	100	100	100	100	100
KUR_X2	Pearson Correlation	,262**	1	,348**	,505**	,249*
	Sig. (2-tailed)	,008		,000	,000	,012
	N	100	100	100	100	100
KUR_X3	Pearson Correlation	,328**	,348**	1	,248*	,431**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,013	,000
	N	100	100	100	100	100
KUR_X4	Pearson Correlation	,303**	,505**	,248*	1	,199*
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,013		,047
	N	100	100	100	100	100
KUR_X5	Pearson Correlation	,455**	,249*	,431**	,199*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,012	,000	,047	
	N	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## c. Hasil uji validitas lama usaha

		Correlations				
		LAMAUSA HA_X1	LAMAUSA HA_X2	LAMAUSA HA_X3	LAMAUSA HA_X4	LAMAUSA HA_X5
LAMAUSAHA _X1	Pearson Correlation	1	,254*	,243*	,399**	,447**
	Sig. (2-tailed)		,011	,015	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
LAMAUSAHA _X2	Pearson Correlation	,254*	1	,306**	,295**	,272**
	Sig. (2-tailed)	,011		,002	,003	,006
	N	100	100	100	100	100
LAMAUSAHA _X3	Pearson Correlation	,243*	,306**	1	,300**	,331**
	Sig. (2-tailed)	,015	,002		,002	,001

	N	100	100	100	100	100
LAMAUSAHA	Pearson					
_X4	Correlation	,399**	,295**	,300**	1	,358**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,002		,000
	N	100	100	100	100	100
LAMAUSAHA	Pearson					
_X5	Correlation	,447**	,272**	,331**	,358**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,001	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### d. Hasil uji validitas pendapatan

##### Correlations

		PENDAPATA N_Y1	PENDAPATA N_Y2	PENDAPATA N_Y3	PENDAPATA N_Y4	PENDAPATA N_Y5
PENDAPATAN_Y	Pearson Correlation	1	,209*	,248*	,508**	,431**
1	Sig. (2-tailed)		,037	,013	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
PENDAPATAN_Y	Pearson Correlation	,209*	1	,327**	,412**	,240*
2	Sig. (2-tailed)	,037		,001	,000	,016
	N	100	100	100	100	100
PENDAPATAN_Y	Pearson Correlation	,248*	,327**	1	,232*	,340**
3	Sig. (2-tailed)	,013	,001		,020	,001
	N	100	100	100	100	100
PENDAPATAN_Y	Pearson Correlation	,508**	,412**	,232*	1	,279**
4	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,020		,005
	N	100	100	100	100	100
PENDAPATAN_Y	Pearson Correlation	,431**	,240*	,340**	,279**	1
5	Sig. (2-tailed)	,000	,016	,001	,005	
	N	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

### a. Hasil uji reliabilitas modal sendiri

Cronbach's Alpha	N of Items
,705	5

### b. Hasil uji reliabilitas kredit usaha rakyat(KUR)

Cronbach's Alpha	N of Items
,709	5

### c. Hasil uji reliabilitas lama usaha

Cronbach's Alpha	N of Items
,701	5

### d. Hasil uji reliabilitas

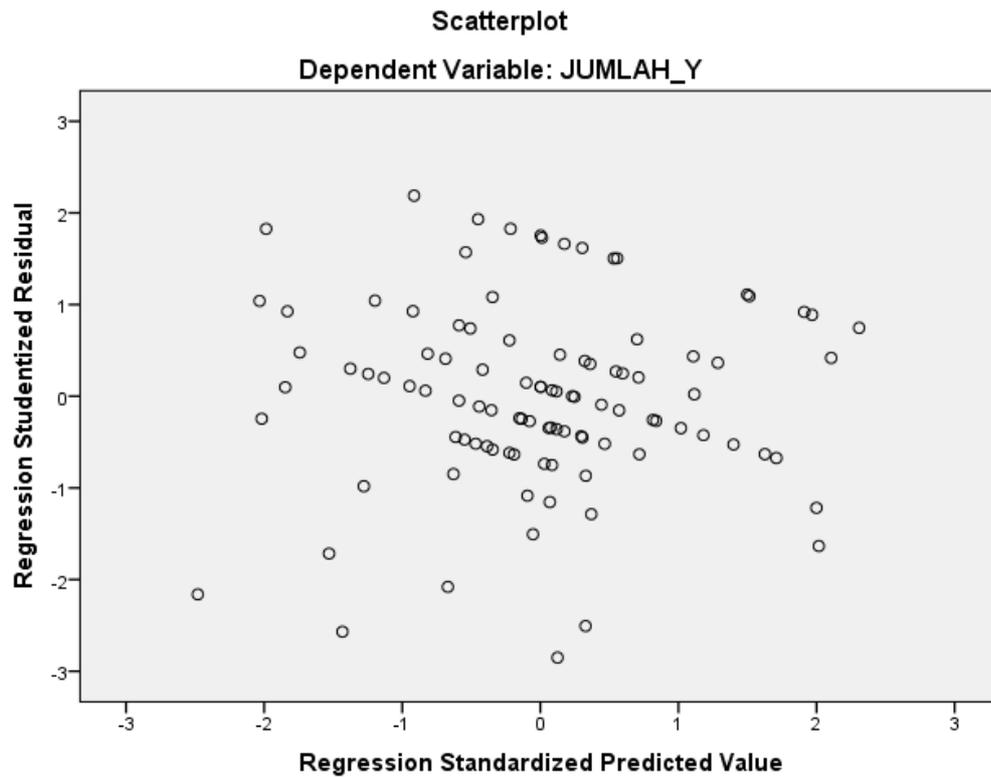
Cronbach's Alpha	N of Items
,701	5

## 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	MODAL SENDIRI	,996	1,004
	KREDIT USAHA RAKYAT	,992	1,008
	LAMA USAHA	,997	1,003

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

#### 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



#### 5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3,640	,000
	MODAL SENDIRI	1,398	,165
	KREDIT USAHA RAKYAT	-,625	,533
	LAMA USAHA	3,995	,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

## b. Hasil Uji F (F Simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114,403	3	38,134	6,265	,001 <sup>b</sup>
	Residual	584,347	96	6,087		
	Total	698,750	99			

a. Predictors: (Constant), MODAL SENDIRI\_X1, KUR\_X2, LAMA USAHA\_X3

b. Dependent Variable: PENDAPATAN\_Y

## 6. Hasil Analisis Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,745	3,227		3,640	,000
	MODAL SENDIRI	,122	,087	,131	1,398	,165
	KUR	-,053	,084	-,059	-,625	,533
	LAMA USAHA	,375	,094	,373	3,995	,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

## 7. Hasil Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,805 <sup>a</sup>	,648	,623	156,299

IK | P2M | PHB | 07.d.4.1

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAHRI KAMAL, SE, MM  
NIPY : 05.015.218  
Jabatan : Pembimbing 1

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : MITA ROYANTI  
NIM : 18030040  
Kelas : 6B  
Judul TA : PENGARUH MODAL SENDIRI, KREDIT USAHA RAKYAT(KUR),  
LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI  
KECAMATAN KRAMAT

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : SENIN - JUMAT  
Waktu : 09.00 – 15.00 WIB  
Tempat : KAMPUS POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2. Hari : SABTU - MINGGU  
Waktu : 08.00 – 16.00  
Tempat : RUMAH

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 15 Maret 2021

Pembimbing



BAHRI KAMAL, SE, MM  
NIPY. 05.015.218

CATATAN :

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. \*) : Pilih salah satu



## BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa : MITA RUYANTI .....

NIM : 18030040 .....

Semester & Kelas : GB .....

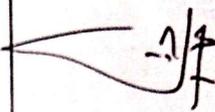
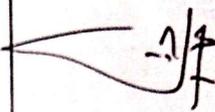
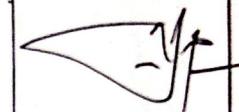
Pembimbing 1 : BAHRI KAMAL, SE, MM .....

Pembimbing 2 : KRISDIYAWATI, SE, M.Ak .....

Judul Tugas Akhir : PENGARUH MODAL SENDIRI  
KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN  
UMKM DI KECAMATAN KRAMAT.  
.....



# PEMBIMBING 1

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	11 Maret 2021	pengjin judul	
2.	15 Maret 2021	judul Acc	
3.	4 Mei 2021	pengjin proposal Revisi per Daftar pustaka & Van cover. Lampir belah x. Kerangka Berpikir	
4	15 jui	Revisi per Van cover Daftar pustaka	
5	16 jui	proposal Acc Lampir TA	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
6	16 July	TA Bab 1-3 1. Spasi pada Sudur 2. Kerangka berpikir 3. Sampel 4. Hipotesis dikasih penelitian terdahulu.	
7	19 July	Uji F Pembahasan variabel Y Koefisien Determinasi.	
8	21 July	Acc TA lanjut PPT	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)



# PEMBIMBING 2

IK P2M PHB 07 d 4 1

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KRISDIYAWATI, SE., M. Ak  
NIPY : 10.005.014  
Jabatan : Pembimbing 2

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : MITA ROYANTI  
NIM : 18030040  
Kelas : 6B AKUNTANSI  
Judul TA : PENGARUH MODAL SENDIRI, KREDIT USAHA RAKYAT(KUR),  
LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI  
KECAMATAN KRAMAT

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : KONDISIONAL  
Waktu : KONDISIONAL  
Tempat : KONDISIONAL
2. Hari : KONDISIONAL  
Waktu : KONDISIONAL  
Tempat : KONDISIONAL

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 15 Maret 2021

Pembimbing



KRISDIYAWATI, SE., M. Ak  
NIPY. 10.005.014

**CATATAN :**

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. \*) : Pilih salah satu

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1	13 Maret 2021	Pengajuan Judul	
2	15 Maret 2021	Judul Ace	
3	27 Mei 2021	1. Latar belakang masalah 2. Penambahan jurnal terdahulu 3. Analisis data 4. Kesimpulan	
4	17 Juni 2021	1. Latar belakang masalah . 2. Kerangka berpikir . 3. Tinjauan pustaka . 4. Jenis data . 5. Jadwal penelitian (dikasih kalimat pengantar, judul, dan nomor) .	
5	25 Juni 2021	1. Populasi dan sampel dikasih peneliti pengertian 2. Variabel disebutkan apa saja . 3. Penambahan skala likert . 4. Jenis usaha	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
6	1 July 2021	Acc proposal Lanjut TA.	
7	16 July 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumus slovin masuk point sampel</li> <li>2. Sub judul pada variabel dilengkapi</li> <li>3. Kesimpulan 3 point saja.</li> <li>4. Lampiran kuisioner diambil dari jurnal mana.</li> <li>5. uji determinasi.</li> <li>6. pembahasan belum dilasik nomor sitasi.</li> </ol>	
8	18 July 2021	Acc TA Lanjut PPT.	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)